

Program Pemilihan Sampah Dari Rumah Sebagai Upaya Penanganan Masalah Sampah di RW 09 Desa Cihanyir

Fadillah Ahmad¹, Muhammad Miqdam Amrulloh², Syahda Ainun Nisa³, Tahta Fakhurrozi⁴

¹Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: ahmadkudil0@gmail.com

²Manajemen Keuangan Syari'ah, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: muhammadmiqdamamrullah@gmail.com

³Akuntansi Syari'ah, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: syahdaainun@gmail.com

⁴Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: tahtaozi696@gmail.com

Abstrak

Masalah sampah merupakan salah satu tantangan lingkungan terbesar yang dihadapi oleh masyarakat modern. Timbulan sampah yang semakin meningkat seiring pertumbuhan populasi dan urbanisasi telah menjadi ancaman serius bagi keberlanjutan lingkungan. Di Indonesia, jumlah timbunan sampah mencapai 64 juta ton per tahun, dengan 15% di antaranya adalah sampah plastik. Metode pengabdian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memahami praktik dan tantangan dalam pengelolaan serta pemilahan sampah di Desa Cihanyir RW 09. Proses penelitian dimulai dengan observasi langsung di berbagai titik pengumpulan dan pemrosesan sampah untuk mendokumentasikan metode pemilahan yang diterapkan serta kendala yang dihadapi. Selanjutnya, wawancara mendalam dilakukan dengan berbagai pihak yang terlibat, termasuk pengelola tempat pembuangan sampah, petugas kebersihan, dan anggota komunitas, guna memperoleh perspektif dan pengalaman mereka terkait sistem pengelolaan sampah. Hasil dari program kegiatan KKN 174 UIN Bandung yang telah dilaksanakan sebelumnya yaitu melakukan kegiatan diskusi bersama warga RW 09 Desa Cihanyir guna mendapatkan informasi mengenai sistem pengelolaan sampah apakah di lingkungan RW 09 sudah menerapkan pemilahan sampah organik dan anorganik atau belum, serta permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan sampah sehingga dapat ditemukan solusi yang baik dan efektif. Penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang pengelolaan dan pemilahan sampah di Desa Cihanyir RW 09, mengungkapkan baik tantangan maupun peluang dalam sistem yang ada. Observasi, wawancara, dan analisis dokumen telah mengidentifikasi berbagai praktik yang diterapkan, kendala yang dihadapi, serta solusi potensial yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sampah. Kami menemukan bahwa meskipun ada usaha yang signifikan untuk meningkatkan sistem, beberapa masalah utama seperti kurangnya kesadaran masyarakat, infrastruktur yang tidak memadai, dan

kebijakan yang belum sepenuhnya efektif masih perlu diatasi. Oleh karena itu, kolaborasi yang lebih erat antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta sangat diperlukan untuk menerapkan rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini

Kata Kunci: Sampah, Pengelolaan, Organik, Anorganik, Lingkungan

Abstract

The waste problem is one of the biggest environmental challenges faced by modern society. The increasing waste generation along with population growth and urbanization has become a serious threat to environmental sustainability. In Indonesia, the amount of waste accumulation reaches 64 million tons per year, with 15% of it being plastic waste. This community service method applies a qualitative descriptive approach to understand the practices and challenges in waste management and sorting in Cihanyir Village RW 09. The research process began with direct observation at various waste collection and processing points to document the sorting methods applied and the obstacles faced. Furthermore, in-depth interviews were conducted with various parties involved, including landfill managers, cleaners, and community members, to obtain their perspectives and experiences related to the waste management system. The results of the KKN 174 UIN Bandung program activities that have been implemented previously, namely conducting discussion activities with residents of RW 09 Cihanyir Village to obtain information about the waste management system whether the RW 09 environment has implemented organic and inorganic waste sorting or not, as well as the problems faced in waste management so that good and effective solutions can be found. This study provides in-depth insight into waste management and sorting in Cihanyir Village RW 09, revealing both challenges and opportunities in the existing system. Observations, interviews, and document analysis have identified various practices implemented, obstacles faced, and potential solutions that can improve the efficiency and effectiveness of waste management. We found that despite significant efforts to improve the system, several key issues such as lack of public awareness, inadequate infrastructure, and policies that are not yet fully effective still need to be addressed. Therefore, closer collaboration between the government, community, and private sector is needed to implement the recommendations generated from this study

Keywords: Waste, Management, Organic, Inorganic, Environment

A. PENDAHULUAN

Masalah sampah merupakan salah satu tantangan lingkungan terbesar yang dihadapi oleh masyarakat modern. Timbulan sampah yang semakin meningkat seiring pertumbuhan populasi dan urbanisasi telah menjadi ancaman serius bagi keberlanjutan lingkungan. Di Indonesia, jumlah timbunan sampah mencapai 64 juta ton per tahun, dengan 15% di antaranya adalah sampah plastik. Jumlah ini terus bertambah setiap tahunnya, sejalan dengan perubahan gaya hidup dan

konsumsi masyarakat yang menghasilkan lebih banyak produk sekali pakai, terutama kemasan plastik yang sulit terurai secara alami.

Pengelolaan sampah yang tidak efektif dapat menyebabkan berbagai masalah lingkungan, seperti pencemaran tanah, air, dan udara. Sampah plastik yang tidak terkelola dengan baik sering kali berakhir di lautan, menciptakan masalah global berupa pencemaran laut yang merusak ekosistem laut dan mengancam kehidupan biota laut. Selain itu, pembakaran sampah yang tidak sesuai prosedur di beberapa wilayah dapat menghasilkan gas berbahaya yang berdampak buruk pada kualitas udara dan kesehatan masyarakat. Dampak negatif dari pengelolaan sampah yang buruk tidak hanya dirasakan oleh lingkungan, tetapi juga masyarakat yang tinggal di sekitar Tempat Pemrosesan Akhir (TPA), di mana banyak masalah kesehatan seperti penyakit pernapasan muncul akibat polusi sampah.

Untuk mengatasi masalah ini, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) meluncurkan Program Gerakan Nasional Pilah Sampah dari Rumah pada tahun 2019. Program ini bertujuan untuk menggalang peran aktif masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui pemisahan sampah di rumah menjadi tiga kategori: sampah organik, sampah yang dapat didaur ulang, dan sampah residu. Dengan memilah sampah sejak dari sumbernya, diharapkan beban sampah yang berakhir di TPA dapat dikurangi secara signifikan. Pengelolaan sampah yang terintegrasi mulai dari tingkat rumah tangga ini diharapkan tidak hanya mampu mengurangi jumlah sampah yang berakhir di TPA, tetapi juga mendorong praktik daur ulang yang lebih luas di masyarakat.

Selain mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke TPA, program ini juga memiliki nilai ekonomis dan sosial yang penting. Sampah yang telah dipilah dapat didaur ulang dan dimanfaatkan kembali, sehingga mengurangi kebutuhan akan bahan baku baru dan mendukung ekonomi sirkular yang lebih berkelanjutan. Ekonomi sirkular ini membuka peluang untuk menciptakan produk baru dari bahan daur ulang, yang tidak hanya mengurangi tekanan terhadap sumber daya alam, tetapi juga menciptakan lapangan kerja baru di sektor daur ulang. Selain itu, kegiatan memilah sampah di rumah juga dapat membantu pekerjaan para pemulung, yang menggantungkan hidup mereka pada pengumpulan sampah bernilai ekonomis. Dengan adanya pemilahan sampah, pekerjaan mereka menjadi lebih mudah dan terfokus pada jenis sampah yang dapat didaur ulang, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan mereka secara signifikan.

Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik, diharapkan program ini dapat berjalan dengan sukses dan memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Partisipasi aktif masyarakat dalam pemilahan sampah di rumah diharapkan tidak hanya mengurangi beban lingkungan, tetapi juga mengubah pola pikir masyarakat tentang pentingnya tanggung jawab terhadap sampah yang mereka hasilkan sehari-hari.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memahami praktik dan tantangan dalam pengelolaan serta pemilahan sampah di

Desa Cihanyir RW 09. Proses penelitian dimulai dengan observasi langsung di berbagai titik pengumpulan dan pemrosesan sampah untuk mendokumentasikan metode pemilahan yang diterapkan serta kendala yang dihadapi. Selanjutnya, wawancara mendalam dilakukan dengan berbagai pihak yang terlibat, termasuk pengelola tempat pembuangan sampah, petugas kebersihan, dan anggota komunitas, guna memperoleh perspektif dan pengalaman mereka terkait sistem pengelolaan sampah. Selain itu, analisis dokumen terkait, seperti kebijakan lokal dan laporan tahunan, digunakan untuk melengkapi pemahaman mengenai kerangka kebijakan dan praktik yang ada. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan antar informasi. Validitas temuan dijaga melalui triangulasi data dan teknik member checking, dengan tujuan memastikan akurasi dan keandalan hasil. Laporan akhir disusun untuk menyajikan temuan utama, tantangan yang dihadapi, dan rekomendasi strategis yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas sistem pengelolaan dan pemilahan sampah di wilayah tersebut.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan lingkungan yang dilaksanakan di Dusun II Kampung Pesantren Desa Cihanyir Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat yang terdiri dari anggota karang taruna, pengurus RW 09 dan sebagian masyarakat RW 09. Kegiatan lingkungan ini berbentuk kegiatan kerja bakti yang biasa dilaksanakan pada hari Minggu disekitaran wilayah RW 09, selain kerja bakti kami juga memiliki kegiatan lain yang berkaitan dengan kepedulian terhadap lingkungan khususnya di wilayah RW 09.

Pelaksanaan kegiatan lingkungan ini terbagi menjadi beberapa kegiatan, diantaranya yakni:

1. Kerja Bakti

Kegiatan lingkungan ini dilakukan setiap hari Minggu pagi. Kegiatan ini diikuti oleh sebagian masyarakat RW 09 yang dimulai dari sekitaran halaman masjid hingga perbatasan RW 09. Kami melakukan kerja bakti diiringi dengan pemilahan sampah, sampah anorganik kami kumpulkan ke satu tempat lalu disimpan di TPS yang berlokasi di RW 09. Untuk sampah organik kami lakukan pembakaran disatu tempat yang sudah disediakan.

2. Pembuatan Tong Sampah

Kegiatan ini kami lakukan karena melihat kurangnya tempat untuk membuang sampah ketika kami sedang berjalan menyusuri wilayah RW 09. Pembuatan tong sampah ini dilakukan di minggu ke-4 setelah dimulainya KKN SISDAMAS. Tong sampah disimpan dititik-titik sering terlihat masyarakat berkumpul, seperti pos ronda setiap RT dan Masjid besar RW 09.

3. Penyuluhan Pemilahan Sampah

Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara door to door, kami dibagi menjadi 5 tim lalu setiap tim menyebar ke tiap-tiap rumah di wilayah RW 09 untuk memberikan

penyuluhan pemilihan sampah dan stiker sebagai pengingat untuk memilah sampah mulai dari rumah. Stiker tersebut berisikan pesan untuk memilah sampah sejak awal atau dari rumah dan contoh sampah organik dan anorganik.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari program kegiatan KKN 174 UIN Bandung yang telah dilaksanakan sebelumnya yaitu melakukan kegiatan diskusi bersama warga RW 09 Desa Cihanyir guna mendapatkan informasi mengenai sistem pengelolaan sampah apakah di lingkungan RW 09 sudah menerapkan pemilahan sampah organik dan anorganik atau belum, serta permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan sampah sehingga dapat ditemukan solusi yang baik dan efektif.

Hasil dari diskusi yang telah dilaksanakan yaitu Tim KKN 174 UIN Bandung bersepakat untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi edukasi dan pengarahan kepada Warga RW 09 Desa Cihanyir, selanjutnya yaitu melakukan pendampingan dan praktik dengan menyediakan dan memfasilitasi tiga tempat sampah yang telah disebar di beberapa titik yang ada di lingkungan RW 09. Tempat sampah tersebut. Selain itu KKN 174 UIN Bandung juga selalu menghimbau agar warga RW 09 selalu membuang sampah pada tempat sampah yang telah tersedia sesuai dengan petunjuk yang ada di tempat sampah.



Gambar 1. Kegiatan Penyediaan Tong sampah di RW 09

Pada kegiatan sosialisasi edukasi dan pendampingan Tim KKN 174 UIN Bandung memberikan penjelasan awal terkait dengan pengertian sampah, jenis sampah, sampah masa kini, dampak sampah terhadap kesehatan dan lingkungan kepada warga dengan cara mendatangi tiap rumah yang ada di wilayah RW 09, selanjutnya tim KKN 174 UIN Bandung memberikan pengingat untuk warga agar memilah sampah dari rumah dengan berupa stiker yang berkaitan dengan penjelasan tentang sampah organik dan sampah anorganik yang nantinya stiker tersebut ditempel di rumah-rumah warga.

kegiatan sosialisasi tentang pemilahan sampah organik dan anorganik penting untuk dilakukan karena adanya kegiatan ini mampu memberikan kepehaman dan menumbuhkan kesadaran warga 09 Desa Cihanyir akan pentingnya menjaga dan merawat lingkungan mengenai sampah yang mudah sulit untuk terurai, sehingga kebersihan lingkungan tetap terjaga. Kegiatan ini mendapat sambutan positif dari warga RW 09 Desa Cihanyir, setelah adanya sosialisasi sebagian warga RW 09 sudah paham dan dapat membedakan jenis sampah organik dan anorganik. Hal ini terlihat dari keantusiasan warga yang sudah mempraktikkan pemilahan sampah dari rumah antara jenis anorganik dan sampah anorganik.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi Tentang Sampah Organik dan Anorganik

Kegiatan terakhir dalam program kerja KKN 174 UIN Bandung tentang edukasi pemilahan sampah ini adalah melakukan kerja bakti sekaligus pemilahan sampah berdasarkan jenisnya. Pemilahan jenis sampah dilakukan dengan memilahkan sampah berdasarkan jenisnya yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik berupa dedaunan kering, ranting kering, serta sisa-sisa pengolahan makanan di rumah tangga. Sampah organik ini dapat dikumpulkan untuk dijadikan pupuk dengan metode fermentasi (pembusukan) yang nantinya sampah organik ini disebar di tanaman-tanaman yang ada di wilayah RW 09. Sampah anorganik berupa sampah plastik seperti kemasan air mineral, kemasan minuman, kertas, dan tas plastik. Sampah anorganik ini dikumpulkan mahasiswa dan warga kemudian diserahkan ke tempat pembuangan sampah (TPS) untuk dipilih mana yang memiliki nilai ekonomis. Pada kegiatan ini juga dilakukan sosialisasi bagi masyarakat untuk tidak membakar sampah plastik karena mengakibatkan polusi udara dari asap yang dihasilkan, selain itu juga endapan pembakaran plastik akan berpengaruh pada kualitas tanah dan air tanah.



Gambar 3. Kegiatan Kerja bakti

Setelah dilakukan kerja bakti dan sosialisasi pemilahan sampah kepada masyarakat, maka lingkungan RW 09 Desa Cihanyir menjadi lebih bersih dan sehat. Lingkungan yang bersih akan mencegah penyakit dan berkontribusi dalam perbaikan kualitas Kesehatan masyarakat. Setelah melakukan tiga kegiatan diatas, masyarakat RW 09 Desa Cihanyir akhirnya mengetahui bahwa kebersihan lingkungan akan menciptakan lingkungan yang bersih, nyaman, dan asri. Gerakan kebersihan dapat dilakukan dimana saja seperti di lingkungan sekitar maupun di tempat umum lainnya sehingga masyarakat yang berada di tempat tersebut akan merasa nyaman dengan lingkungan yang bersih. Masyarakat pada akhirnya akan memahami bahwa melaksanakan hidup bersih sangat penting untuk dilakukan.

E. PENUTUP

Penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang pengelolaan dan pemilahan sampah di Desa Cihanyir RW 09, mengungkapkan baik tantangan maupun peluang dalam sistem yang ada. Observasi, wawancara, dan analisis dokumen telah mengidentifikasi berbagai praktik yang diterapkan, kendala yang dihadapi, serta solusi potensial yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sampah. Kami menemukan bahwa meskipun ada usaha yang signifikan untuk meningkatkan sistem, beberapa masalah utama seperti kurangnya kesadaran masyarakat, infrastruktur yang tidak memadai, dan kebijakan yang belum sepenuhnya efektif masih perlu diatasi. Oleh karena itu, kolaborasi yang lebih erat antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta sangat diperlukan untuk menerapkan rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini. Rekomendasi tersebut meliputi peningkatan edukasi tentang pemilahan sampah, perbaikan infrastruktur pengelolaan sampah, serta penegakan kebijakan yang lebih konsisten dan terintegrasi. Implementasi dari langkah-langkah ini diharapkan dapat memperbaiki proses pengelolaan dan pemilahan sampah, yang pada gilirannya akan membawa dampak positif bagi lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Untuk memastikan keberhasilan jangka panjang, disarankan agar dilakukan penelitian lanjutan dan pemantauan berkala terhadap penerapan rekomendasi serta hasil yang dicapai. Dengan pendekatan yang sistematis dan kerjasama yang baik, diharapkan sistem pengelolaan sampah di Desa Cihanyir RW 09 dapat

mencapai tingkat keberlanjutan dan efisiensi yang lebih tinggi, serta memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan terhadap Kepala Desa Cihanyir, Ketua RW 09, Ketua-Ketua RT setempat yang ada di RW 09 serta para warga dan tokoh masyarakat yang telah banyak memberikan sumbangsih bimbingan, serta bantuannya terhadap para peserta KKN SISDAMAS 174 UIN Sunan Gunung Djati Bandung selama melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Dusun II Kampung Pasantren Desa Cihanyir Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Imron, A., Yudhstira, D. R., Wulantika, D., Niswah, D. M., & Alfian, F. A. (2023). Pendampingan Pemerintah Desa dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Desa Kedalon, Kalikajar, Wonosobo. *Communnity Development Journal*, 4(2), 993–997.
- Pengertian 4R dan Contohnya dalam Pengelolaan Sampah - Tirto.ID. <https://tirto.id/pengertian-4r-dan-contohnya-dalam-pengelolaan-sampah-gSZL>.
- Pilah Sampah dari Rumah Bermanfaat bagi Lingkungan - Media Indonesia. <https://mediaindonesia.com/humaniora/416641/pilah-sampah-dari-rumah-bermanfaat-bagi-lingkungan>.
- Purnomo, T. A., & Sunarsih, D. (2023). Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Nonorganik di SDN Banjarharjo 07 Jawa Tengah. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(2), 465–472.